

ABSTRACT

PT. OMG, a company engaged in the manufacture of beverages, was experiencing disruptions from various factors, including global conditions after COVID-19 and the Ukrainian war, competition with competitors, and internal issues. These conditions have led to disruptions in the goods availability, fluctuations in material prices, and decreased of demand, resulting in decreasing of PT. OMG's performance. Based on observations, it is evident that the risk events affecting the achievement of targets or value creation for PT. OMG occur frequently in the supply chain area, particularly upstream. These events create a domino effect and impacted the achievement of other departmental as well as the company. This situation arises because PT. OMG has not implemented comprehensive risk management practices, and problem-solving approaches were still reactive rather than systematic. Therefore, it is crucial to develop a risk management for PT. OMG. ISO 31000:2018 approach and FMEA (Failure Mode and Effect Analysis) tools will be utilized to identify, analyze, and prioritize risks, as well as develop plans for implementing a risk management framework.

The outcomes will include management commitments, risk statements, organizational structures and authorities, RACI (Responsible, Accountable, Consulted, and Informed) matrix, and risk management process procedures. These will encompass risk categories, risk criteria, and a risk register form. Based on the risk identification results in the upstream supply chain area, it is apparent that nine risks exceed PT. OMG's acceptance tolerance limit. Therefore, it is necessary to address these risks by developing of a mitigation plan aimed at protecting the value and strategy of PT. OMG in 2023. By implementing this proposed mitigation plan, it is projected that the level of risk associated with the nine identified risks will be reduced below PT. OMG's risk tolerance limit.

Keywords: Supply chain, FMEA, Risk Management, ISO 31000:2018, RACI Matrix.

ABSTRAK

PT. OMG, perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan minuman sedang mengalami disrupsi, baik dari kondisi global pasca COVID-19 dan perang ukraina, persaingan dengan kompetitor, maupun kondisi internal perusahaan. Kondisi tersebut, menyebabkan gangguan pada ketersediaan barang, fluktuasi harga bahan, serta menurunnya permintaan. Akibatnya, kinerja PT. OMG mengalami penurunan. Melalui observasi yang dilakukan, terlihat bahwa kejadian risiko terhadap pencapaian sasaran atau penciptaan nilai PT. OMG banyak terjadi di area *supply chain*, khususnya bagian hulu, yang menimbulkan domino efek dan mempengaruhi pencapaian sasaran departemen lainnya, serta pencapaian perusahaan secara umum. Hal ini dapat terjadi karena PT. OMG belum menerapkan manajemen risiko secara komprehensif. Perbaikan masalah masih bersifat *fire fighting* dan tidak sistematis. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penyusunan desain manajemen risiko, dimulai dari prinsip, kerangka kerja serta proses manajemen risiko di divisi hulu *supply chain* PT. OMG dengan menggunakan pendekatan ISO 31000:2018, dan alat bantu FMEA (*failure mode and effect analysis*) untuk mengidentifikasi, menganalisis dan memprioritaskan risiko, serta menetapkan rencana implementasi kerangka manajemen risiko di divisi hulu *supply chain* PT. OMG, yang melibatkan manajemen puncak, dewan direksi, tim manajemen risiko, departemen fungsional serta tim audit yang telah ditetapkan.

Hasil dari desain prinsip dan kerangka manajemen risiko adalah usulan komitmen manajemen, pernyataan risiko, struktur organisasi beserta kewenangannya, matriks RACI (*Responsible, Accountable, Consulted, and Informed*), serta tentu saja prosedur proses manajemen risiko, termasuk didalamnya kategori risiko, kriteria risiko, serta formulir daftar risiko. Dari hasil identifikasi risiko di area *supply chain* bagian hulu, terlihat bahwa ada sembilan risiko berada di atas batas toleransi penerimaan PT. OMG, sehingga perlu dilakukan penanganan risiko dengan mengurangi dan mentrasfer risiko, yang menghasilkan rencana mitigasi untuk melindungi nilai dan strategi PT. OMG di tahun 2023. Dengan usulan mitigasi ini, proyeksi 9 risiko yang teridentifikasi dapat diturunkan tingkat risikonya sampai dibawah batas toleransi penerimaan risiko PT. OMG.

Kata kunci: Supply chain, FMEA, Manajemen Risiko, ISO 31000:2018, matriks RACI.